



Subhan, Azizatus Zahro', E.W. Suprihatin D.P,
Andika Bagus N.R.P

KEARIFAN LOKAL KEDIRI

Sebagai Inspirasi Desain Produk Berbasis Sablon

Kearifan Lokal Kediri

Sebagai Inspirasi Desain Produk

Berbasis Sablon



Penulis:

Subhan

Azizatuz Zahro'

E.W. Suprihatin D.P

Andika Bagus N.R.P

Editor:

Subhan

Kearifan Lokal Kediri Sebagai Inspirasi Desain Produk Berbasis Sablon

ISBN: 978-623-354-119-0

Penulis:

Subhan

Azizatul Zahro'

E.W. Suprihatin D.P

Andika Bagus N.R.P

Editor: Subhan

Copyright © Beta Aksara, 2021

vi, 53 hlm, 15,5 x 23 cm Cetakan

Pertama, Desember 2021

Diterbitkan oleh

CV. Beta Aksara

Jl.Gajahmada Gg Belik Rt 4 Rw 9

Sisir – Kota Batu (65314)

Jawa Timur

WhatsApp: 081931852790 Web:

www.betaaksara.com

Dicetak dan Didistribusikan oleh

CV. Beta Aksara

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dengan bentuk dan cara apa pun tanpa izin tertulis dari
penerbit.

Kata Pengantar



Kearifan lokal sejatinya memiliki hubungan yang erat dengan kebudayaan tradisional pada suatu tempat atau daerah. Dalam kearifan lokal tersebut banyak terkandung suatu pandangan maupun aturan agar masyarakat lebih memiliki pijakan dalam menentukan suatu tindakan seperti perilaku masyarakat sehari-hari. Pada umumnya etika dan nilai moral yang terkandung dalam kearifan lokal diajarkan turun-temurun, diwariskan dari generasi ke generasi. Kearifan lokal yang diajarkan secara turun-temurun tersebut merupakan kebudayaan yang patut dijaga oleh masing-masing wilayah.

Itu artinya, setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas budaya masing-masing yang patut untuk dikembangkan dan dijaga keberadaannya sebagai identitas bangsa agar tetap dikenal oleh generasi muda. Kebudayaan nasional Indonesia melalui kearifan lokal secara tidak langsung sebagai pemberi identitas kepada sebagian warga dari suatu *nasion*, merupakan kontinuitas sejarah dari zaman kejayaan bangsa

Indonesia di masa yang lampau sampai kebudayaan nasional masa kini.

Dengan demikian, bisa digaris bawahi bahwa kearifan lokal sebagai salah satu aspek yang sangat erat kaitannya dengan kebudayaan. Kearifan lokal adalah cara hidup suatu masyarakat yang berhubungan secara spesifik dengan budaya tertentu. Nilai-nilai kearifan lokal yang tertanam di dalam kelompok masyarakat akan menjadi bagian hidup yang tidak terpisahkan.

Bangsa Indonesia mempunyai berbagai macam kearifan lokal yang berperan strategis dalam membangun peradaban masyarakat. Bentuk kearifan lokal ini dapat dilihat dalam berbagai bentuk. Salah satunya, kearifan lokal dalam karya-karya masyarakat, bentuk kearifakan lokal seperti ini misalnya dapat ditemui dalam produk memiliki gambar, motif atau desain yang sekiranya tidak hanya indah, tetapi juga menyimpan makna yang mendalam dalam tiap gambar, motif atau desainnya.

Logis adanya, jika kearifan lokal sebagai bagian kebudayaan yang memiliki ciri khas ini perlu mendapat perhatian masyarakat agar kearifan lokal yang terkandung di dalamnya tidak luntur oleh hadirnya zaman sehingga bisa diinspirasi melalui berbagai desain produk, salah satunya melalui desain produk berbasis sablon.

Malang, November 2021
Hormat kami,

Tim Penyusun

Daftar Isi



KATA PENGANTAR – iii

DAFTAR ISI – v

BAB I

KEARIFAN LOKAL SEBAGAI INSPIRASI DESAIN PRODUK – 1

Pengertian Kearifan Lokal – 1

Ciri dan Fungsi Kearifan Lokal – 3

Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal – 5

BAB II

KEDIRI SEBAGAI PUSAT KEARIFAN LOKAL – 7

Kediri sebagai Pusat Kerajaan Besar di Masa Lalu – 8

Kekayaan Budaya Kediri – 11

Keeksotisan Alam Kediri – 15

BAB III

DESAIN SABLON BERBASIS KEARIFAN LOKAL – 29

Desain Sablon – 30

Desain Berbasis Sejarah – 31

Desain Berbasis Kebudayaan – 36

Desain Berbasis Kekayaan Alam – 39

DAFTAR PUSTAKA – 42

GLOSARIUM – 44

INDEKS – 52

BAB I

Kearifan Lokal Sebagai Inspirasi Desain Produk



Ruang lingkup kebudayaan memang begitu luas. Akan tetapi, salah satu aspek yang berkaitan erat dengan kebudayaan daerah adalah kearifan lokal. Kearifan lokal berhubungan secara spesifik dengan budaya tertentu dan mencerminkan cara hidup suatu masyarakat tertentu. Selain itu, kearifan lokal juga merupakan ciri khas etika dan nilai budaya dalam masyarakat lokal yang diturunkan dari generasi ke generasi. Berangkat dari pemahaman itulah, dalam bagian ini, penulis menyajikan secara detail mengenai kearifan lokal sebagai inspirasi Desain produk.

PENGERTIAN KEARIFAN LOKAL

Kearifan lokal adalah cerminan cara hidup suatu masyarakat. Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Hal ini merupakan warisan dari orang

terdahulu. Kearifan lokal (*local wisdom*) biasanya diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Kearifan lokal bisanya terdapat pada cerita rakyat, peribahasa, lagu, hingga permainan rakyat. Kearifan lokal adalah suatu pengetahuan yang ditemukan oleh masyarakat lokal tertentu melalui kumpulan pengalaman dalam mencoba. Hal ini selanjutnya diintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat.

Merujuk buku *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat* (2011) karya Eko A. Meinarno, Bambang Widiyanto, dan Rizka Halida, kearifan lokal adalah cara dan praktik yang dikembangkan oleh sekelompok masyarakat yang berasal dari pemahaman mendalam mereka akan lingkungan setempat yang terbentuk dari tinggal di tempat tersebut secara turun-menurun. Kearifan lokal muncul dari dalam masyarakat sendiri, disebarluaskan secara nonformal, dan dimiliki secara kolektif oleh masyarakat yang bersangkutan.

Selain itu, kearifan lokal dikembangkan selama beberapa generasi dan tertanam di dalam cara hidup masyarakat yang bersangkutan sebagai sarana untuk mempertahankan hidup. Detailnya, berikut pengertian kearifan lokal menurut para ahli.

1. I Ketut Gobyah

Menurut I Ketut Gobyah, kearifan lokal adalah suatu kebenaran yang telah mentradisi dalam suatu daerah. Kearifan lokal adalah perpaduan antara nilai-nilai suci firman Tuhan dan berbagai nilai yang ada. Kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat maupun kondisi geografis dalam arti yang luas. Kearifan lokal adalah produk budaya masa lalu yang patut dijadikan pegangan hidup secara terus-menerus. Meskipun bernilai lokal, tetapi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dianggap sangat universal.

2. S. Swars

Kearifan lokal adalah kebijaksanaan manusia yang bersandar pada filosofi nilai-nilai, etika, cara-cara, dan perilaku yang melembaga secara tradisional. Kearifan lokal adalah nilai yang dianggap baik dan benar sehingga dapat bertahan dalam waktu yang lama, bahkan melembaga.

3. Phongphit dan Nantasuwan

Kearifan lokal adalah pengetahuan yang berdasarkan pengalaman masyarakat turun-temurun antargenerasi. Pengetahuan ini menjadi aturan bagi kegiatan sehari-hari masyarakat ketika berhubungan dengan keluarga, tetangga, masyarakat lain, dan lingkungan sekitar.

4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009

Menurut UU, kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat antara lain untuk melindungi dan mengolah lingkungan hidup secara lestari.

CIRI DAN FUNGSI KEARIFAN LOKAL

Kearifan lokal sejatinya dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan. Kearifan lokal dapat dipertimbangkan sebagai dasar pengambilan kebijakan pada level lokal di bidang kesehatan, pertanian, pendidikan, pengelolaan sumber daya alam, dan kegiatan masyarakat. Dalam kearifan lokal, terkandung pula kearifan budaya lokal. Kearifan budaya lokal adalah pengetahuan lokal yang sudah sedemikian menyatu dengan sistem kepercayaan, norma, dan budaya serta diekspresikan dalam tradisi dan mitos yang dianut dalam jangka waktu yang lama.

Oleh karena itu, kearifan lokal tidaklah sama pada tempat dan waktu yang berbeda dan suku yang berbeda. Perbedaan

ini disebabkan oleh tantangan alam dan kebutuhan hidupnya berbeda-beda sehingga pengalamannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memunculkan berbagai sistem pengetahuan baik yang berhubungan dengan lingkungan maupun sosial. Sebagai salah satu bentuk perilaku manusia, kearifan lokal bukanlah suatu hal yang statis melainkan berubah sejalan dengan waktu, tergantung dari tatanan dan ikatan sosial budaya yang ada di masyarakat.

Jadi, dapat dikatakan bahwa kearifan lokal terbentuk sebagai keunggulan budaya masyarakat setempat berkaitan dengan kondisi geografis dalam arti luas. Kearifan lokal merupakan produk budaya masa lalu yang patut secara terus-menerus dijadikan pegangan hidup. Meskipun bernilai lokal, tetapi nilai yang terkandung di dalamnya dianggap sangat universal. Oleh sebab itu, ciri-ciri kearifan lokal yang dapat dipahami oleh masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Memiliki kemampuan untuk bertahan dari pengaruh budaya luar dan mengendalikannya.
2. Terdapat benteng pertahanan dari ancaman pengaruh budaya luar.
3. Dapat mengintegrasikan, menggabungkan, atau membaurkan unsur budaya luar ke dalam budaya asli.
4. Paham mengenai arah perkembangan budaya luar.

Sementara itu, kearifan lokal mempunyai fungsi dalam bidang konservasi alam, sosial, maupun lainnya yang terangkum dalam poin-poin berikut ini.

1. Membantu konservasi dan pelestarian sumber daya alam serta pengembangan sumber daya manusia.
2. Dalam bidang kebudayaan dan ilmu pengetahuan, misal pada upacara adat atau tradisi keagamaan suatu daerah.
3. Sebagai petuah, amanah, kepercayaan, sastra dan pantangan.

4. Bermakna sosial, misalnya upacara integrasi komunal/kerabat, upacara panen padi, atau upacara hasil laut.
5. Dalam wujud etika dan moral, seperti upacara Ngaben dan penyucian roh leluhur.
6. Bermakna politik, misalnya upacara ngangkuk merana dan kekuasaan *patron client*.

Setelah memahami ciri dan fungsi kearifan lokal tersebut diatas, setidaknya semakin menegaskan pemahaman bersama bahwa kearifan lokal yang muncul dari budaya masyarakat sebagai unsur pokok pelayanan. Kearifan lokal yang muncul dari budaya masyarakat setempat menjadi sangat berperan penting dalam mewujudkan desa wisata.

BENTUK-BENTUK KEARIFAN LOKAL

Indonesia adalah negara dengan keragaman budaya yang unik dan menarik di setiap wilayahnya. Jika berbicara tentang kebudayaan maka erat kaitannya dengan kearifan lokal, di mana hal ini menjadi ciri khas tertentu dari masyarakat setempat. Haryanto (2013:212) menyatakan bentuk-bentuk kearifan lokal adalah Kerukunan beragaman dalam wujud praktik sosial yang dilandasi suatu kearifan dari budaya. Bentuk-bentuk kearifan lokal dalam masyarakat dapat berupa budaya (nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, hukum adat, dan aturan-aturan khusus).

Nilai-nilai luhur terkait kearifan lokal meliputi Cinta kepada Tuhan, alam semesta beserta isinya, Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri, Jujur, Hormat dan santun, Kasih sayang dan peduli, Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, Keadilan dan kepemimpinan, Baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai, dan persatuan.

Berangkat dari kenyataan itulah, bangsa Indonesia mempunyai berbagai macam kearifan lokal yang berperan strategis dalam membangun peradaban masyarakat. Bentuk kearifan lokal ini diantaranya dapat dilihat dalam bentuk sebagai berikut.

1. Kearifan lokal dalam karya-karya masyarakat, bentuk kearifan lokal seperti ini misalnya dapat ditemui dalam seni batik yang motifnya tidak hanya indah, tetapi juga menyimpan makna yang mendalam dalam tiap motifnya.
2. Kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam, bentuk kearifan lokal seperti ini dapat dijumpai dalam konsep Tana' Ulen pada masyarakat Dayak di Kalimantan. Pada wilayah Tana' Ulen, penduduk dilarang menebang pohon, membakar hutan, membuat ladang , serta melakukan aktivitas lain yang dapat menimbulkan kerusakan hutan.
3. Kearifan lokal dalam bidang pertanian dapat ditemui dalam sistem pertanian Nyabuk Gunung di daerah Jawa . Sistem pertanian ini dilakukan di dataran tinggi tanpa harus mengubah kontur tanah. Jadi ketika lahan diubah menjadi area pertanian, kontur tanah tetap dipertahankan sebagaimana aslinya.

Dalam perkembangan dunia yang semakin global, kebudayaan suatu bangsa dapat menjadi pedoman yang digunakan agar tidak kehilangan jati diri, termasuk dalam nilai sosial, norma dan hukum, serta etika dan tata kramanya. Kearifan lokal sejatinya tidak hanya berkaitan dengan budaya seperti seni tari, seni rupa, dan peninggalan sejarah. Konteks kearifan lokal dapat lebih luas yaitu tentang kecintaan terhadap alam atau sesama manusia.

BAB II

Kediri Sebagai Pusat Kearifan Lokal



Secara filosofis, kearifan lokal merupakan cerminan perilaku budaya masyarakat yang berlatar belakang dari nilai-nilai kehidupan yang dianut oleh masyarakat secara turun temurun. Contohnya, dalam masyarakat Kediri dianut filosofi Jawa seperti *urip iku urup, sura dira jayaningrat lebur dening pangastuti, aja kuminter mundak keblinger aja cidra mundak cilaka, alon-alon waton klakon, nrimo ing pandum*, dan lain-lain akan dimanifestasikan dalam menjalani kehidupan masyarakat Jawa. Selain itu, nilai-nilai filosofis dan tatanan praktik kehidupan sehari-hari juga akan mempengaruhi kehidupan sosial. Contoh kehidupan gotong royong yang dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat secara turun temurun akan memberikan inspirasi pada generasi berikut untuk melakukan hal yang sama. Potensi budaya tersebut merupakan potensi kearifan lokal yang perlu digali dan dikembangkan dalam masyarakat modern, terutama masyarakat Kediri. Detailnya, melalui bab ini, penulis akan

mengeksplorasi pengkajian tentang Kediri sebagai pusat kearifan lokal.

KEDIRI SEBAGAI PUSAT KERAJAAN BESAR DI MASA LALU

Secara geografis Kabupaten Kediri terletak di belahan Selatan Provinsi Jawa Timur. Secara ekologis, wilayah Kabupaten Kediri diapit oleh dua gunung yang berlawanan sifatnya, yaitu gunung yang bersifat nonvulkanik, gunung Wilis, di sebelah Barat dan gunung yang bersifat vulkanik, Gunung Kelud, di sebelah Timur. Di bagian tengah wilayah Kabupaten Kediri melintang aliran Sungai Brantas yang membelah wilayah menjadi dua bagian. Hamparan dataran rendah berupa daerah persawahan subur di sebelah timur sungai.

Kabupaten Kediri pernah menjadi bagian berbagai kerajaan penting di Pulau Jawa. Penemuan prasasti Tondowongso di Kecamatan Gurah (15 km Timur Kota Kediri) pada awal tahun 2007 terindikasi merupakan kompleks pemukiman penting. Sejak perpindahan Kerajaan Medang dari Mataram ke timur menjelang milenium kedua, berdiri Kerajaan Kadiri atau Panjalu yang berlokasi di keraton Daha. Kerajaan Kadiri merupakan penerus Kerajaan Medang setelah pembagian wilayah sepeninggal Prabu Airlangga. Puncak kejayaan Kerajaan Kadiri adalah pada masa pemerintahan Raja Jayabaya. Kabupaten Kediri secara geografis terletak di utara provinsi Jawa Timur. Letak astronomi Kabupaten Kediri berada diantara 111° 47' 05' sampai dengan 112° 18' 20' Bujur Timur dan 7° 36' 12' sampai dengan 8° 0' 32' Lintang Selatan.

Secara topografi Kabupaten Kediri terdiri atas dataran rendah dan pegunungan yang dilalui aliran sungai Brantas yang membelah dari Selatan ke Utara. Suhu wilayah ini berkisar antara 23°C sampai dengan 31°C dengan tingkat curah hujan rata-rata 1.652 mm per hari. Luas Kabupaten

Kediri sekitar 963,21 km² atau 5% luas wilayah Jawa Timur dengan jumlah penduduk pada akhir tahun 2010 tercatat ada 1.475.815 jiwa. Mayoritas penduduk Kabupaten Kediri adalah suku Jawa dan memeluk agama Islam. Kabupaten Kediri berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Jombang di sisi Utara, Kabupaten Jombang dan Kabupaten Malang di sisi Timur, Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung di sisi Selatan, serta Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Nganjuk di sisi Barat.

Kearifan lokal masyarakat Kediri menjadi sangat menarik untuk diteliti mengingat Kediri di masa silam merupakan daerah cikal bakal lahirnya kerajaan-kerajaan besar sekaligus menjadi payung bagi daerah-daerah dan kerajaan-kerajaan kecil di Jawa Timur. Pusat kerajaan baru di Jawa Timur muncul di antara dua masa berlangsungnya pemerintahan kerajaan di Jawa Tengah. Hal itu diketahui dari sebuah prasasti bertahun 729 saka (840 M), yaitu Prasasti Harinjing di Desa Siman, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri. Kearifan lokal masyarakat Kediri menjadi sebuah kajian yang akan dibahas lebih jauh, mengingat pentingnya menerapkan nilai-nilai kearifan lokal yang saat ini sudah banyak dilupakan banyak orang.

Pada abad ke-12 Kerajaan Kadiri dipimpin oleh seorang raja pertama yang bernama Sri Jayawarsa. Setelah Sri Jayawarsa mangkat dari kepemimpinannya, pemerintah Kadiri dipercayakan kepada putranya yang bernama Kamiswara. Pada masa ini, banyak bermunculan pujanggapujangga terkenal. Salah satunya adalah Mpu Dharmaja yang mengarang Kitab Semara Dahana dan Mpu Tanakung yang mengarang Kitab *Lubdaka* dan Kitab *Wertansantya*. Sepeninggal Kamiswara, Kerajaan Kediri dipimpin oleh Sri Jayabaya. Sri Jayabaya dikenal sebagai pujangga dan sering dihubungkan dengan buku-buku karangan beliau yaitu

Jayabaya. Pada masa Sri Jayabaya hidup dua pujangga terkenal yaitu Mpu Panuluh yang kemudian menyelesaikan Kitab Mahabarata.

Pengungkapan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Kediri dibatasi tiga hal. *Pertama* adalah Prasasti Harinjing yang merupakan bukti keberhasilan Bhagawanta Bari dalam menjalankan sistem pertanian dan pengairan di wilayah Kediri. *Kedua* adalah Ritual Sesaji Gunung Kelud yang dilaksanakan oleh masyarakat desa lereng gunung Kelud tiap tahun. Kegiatan ini merupakan suatu bentuk kearifan budaya lokal yang bercermin pada salah satu legenda Kediri yaitu tentang Putri Kilisuci. *Ketiga* adalah Gereja Poh Sarang yang menggunakan gaya arsitektur Majapahit dalam membangun gedung.

Adapun alasan dipilihnya tiga kearifan lokal, yaitu Prasasti Harinjing, ritual Larung Sesaji, dan Gereja Poh Sarang karena masih minimnya penelitian dan pengetahuan masyarakat tentang kearifan lokal di Kediri. Kearifan lokal dianggap mampu mengatasi ketidaksiapan masyarakat dalam menghadapi era globalisasi dan diharapkan ada upaya untuk menggali dan mengembangkan kearifan lokal masyarakat Kediri sehingga kita tidak tergerus arus globalisasi.

Kearifan-kearifan lokal masyarakat Kediri tentu harus dilestarikan karena budaya tidak cukup hanya diceritakan saja melainkan harus diwariskan supaya tidak musnah. Nilai-nilai yang terkandung di dalam kearifan lokal masyarakat Kediri tentu bisa diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu caranya adalah melestarikan budaya setempat dan memperkenalkan kearifan lokal kepada generasi berikutnya.

KEKAYAAN BUDAYA KEDIRI

Kediri merupakan salah satu wilayah tua di Pulau Jawa. Merupakan salah satu titik awal peradaban. Kota Kediri telah memiliki pegangan. Kerajaan Kadiri yang sangat terkenal bisa menjadi satu nilai tambah. Juga pada era pergerakan kolonial Belanda. Saat itu, Kediri juga menjadi salah satu kota penting di Pulau Jawa. Karena ditopang oleh aliran Sungai Brantas sebagai peradaban lalu lintas perdagangan di kota tersebut. Namun, semua capain tersebut bisa saja luntur tertelan oleh zaman terlebih di tengah derasnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat daerah sebagai upaya menghadapi dampak buruk globalisasi adalah menggunakan nilai-nilai kearifan lokal sebagai suatu kekuatan.

Kediri merupakan kota yang tergolong kota kecil yang terletak di Propinsi Jawa Timur, akan tetapi kaya akan keanekaragaman seni dan budaya yang dimiliki dan sangat menarik dari para leluhur, seni dan budaya yang dimiliki dari dahulu sampai dengan sekarang yang masih tetap dilestarikan dan dikembangkan oleh banyak kalangan masyarakat, baik dari yang kecil sampai dengan dewasa, muda hingga tua. Keanekaragaman kebudayaan yang dimiliki tersebut tidak hanya kebudayaan lokal saja melainkan juga kebudayaan asing. Sebagai contoh dari kebudayaan lokal antara lain kesenian jaranan, tayub, kentrung, jemblung, tiban, reog kendang, reog dadak merak, wayang kulit, wayang krucil, samroh, pencak silat, karawitan, campursari dan cungkir, tradisi larung sesaji. Sedangkan contoh kebudayaan yang ada di Kediri yang berasal dari kebudayaan asing di antaranya seperti barongsai, ogoh-ogoh, dan lain sebagainya yang sedikit demi sedikit mulai berkembang untuk dikenalkan pada seluruh lapisan masyarakat, yang bertujuan untuk memupuk rasa saling menghormati kepercayaan dan keyakinan antarsesama.

Dari salah satu warisan kesenian yang ada di Kediri yang sangat khas dan terkenal yang mampu menarik perhatian para wisatawan adalah kesenian jaranan. Kesenian Jaranan merupakan salah satu kesenian budaya yang berasal dari Kediri yang juga dapat dijadikan sebagai hiburan dengan menyuguhkan berbagai atraksi menarik dengan diiringi tabuhan gamelan serta diselingi unsur magis dimana pada puncaknya penari jaranan akan mengalami kesurupan (*trance*) dan melakukan aksi berbahaya. Kota Kediri masih terus melestarikan kesenian budaya ini ditunjukkan dengan banyaknya kelompok paguyupan kesenian tari jaranan Kediri dan juga masih seringnya kesenian budaya jaranan ini ditampilkan pada saat acara peringatan hari jadi Kota Kediri maupun Kabupaten Kediri dengan diselenggarakan parade budaya, acara grebek suro dan penyambutan tamu–tamu penting di pemerintahan yang bertujuan untuk mengenalkan kesenian tersebut, bahkan sebagai pelengkap hiburan acara pernikahan dan khitan.

Kesenian tari jaranan Kediri juga salah satu budaya daerah yang masih sangat kental dengan hal–hal yang berbau mistik. Suara gamelan yang rancak, tabuhan gendang, gong, kenong dan tiupan terompet serta aroma dupa yang membuat nuansa magis makin terasa inilah yang menjadi ciri khas dalam kesenian ini. Daya tarik kesenian tari jaranan Kediri bukan terletak pada alur ceritanya, namun dari nuansa magis dan atraksi akrobatiknya. Image tradisi di masyarakat pada Jaranan Kediri sangat kental dengan unsur ghaibnya, berbeda dengan jaranan dari daerah lain yang lebih mengangkat daya tarik pada sisi artistiknya.

Berbagai kelompok paguyupan kesenian tari jaranan biasanya menggelar pertunjukan mereka di halaman, pinggir jalan maupun alam terbuka dan banyak masyarakat yang antusias untuk menyaksikan pertunjukan tersebut karena

dapat digunakan sebagai hiburan. Selain sebagai hiburan, kesenian pertunjukan tersebut merupakan tradisi warisan para leluhur yang memiliki nilai-nilai pakem tersendiri, seperti halnya di Kabupaten Kediri terdapat kesenian Jaranan Jowo, Jaranan Senterewe, Jaranan Pegon dan Jaranan Dor.

Jaranan Jowo, memiliki karakteristik yang sederhana dari segi gerak, busana dan musikalnya. Biasanya jaranan ini banyak diikuti oleh seniman – seniman yang sudah tua, dan dalam setiap permainan Jaranan Jowo yang memiliki unsur magis, selalu didampingi oleh *dukun*. Hal ini berfungsi sebagai pengendali kesurupan karena pada puncaknya para penari jaranan akan mengalami kesurupan (*trance*) dan akan melakukan atraksi. Konon cerita mulanya diadakan pertunjukan Jaranan Jowo karena *mbahurekso*, yakni istilah Jawa yang digunakan untuk mengungkapkan suatu kepercayaan masyarakat akan roh leluhur mereka sebagai pelindung. Selain sebagai hiburan, pertunjukan kesenian tari jaranan diadakan juga sebagai bentuk dari ungkapan syukur masyarakat petani atas hasil panennya.

Gambaran lain terkait dengan kesenian tari jaranan yaitu Jaranan Senterewe yang pada saat ini keaslian tarian Jaranannya sudah mulai luntur, konon jaranan ini lahir di Kediri, akan tetapi kesenian ini semarak di Wilayah Tulungagung. Jaranan Senterewe merupakan salah satu jenis jaranan yang mempunyai hubungan historis dengan Reog Ponorogo. Penyebutannya pun berbeda – beda, ada yang menyebutnya jathilan, kuda lumping, jaran kepang, oglek, incling maupun ebek. Disebut sebagai tarian Jaranan Senterewe karena para penarinya mengendarai kuda – kuda yang biasanya terbuat dari anyaman bambu yang mirip dengan tarian kuda lumping. Pada mulanya, tarian Jaranan Senterewe menggambarkan gerakan berirama pasukan berkuda. Namun, acap kali dalam beberapa kesempatan, ada

yang menggambarkan adegan magis atau supranatural seperti adegan kerasukan.

Hal serupa menceritakan pasukan berkuda ada pada salah satu jenis kesenian jaranan Pegong. Namun pada jenis jaranan ini yang lebih ditonjolkan yakni dari gerak tarinya yang lebih dinamis. Yang menjadi pembeda dengan Jaranan Senterewe adalah busana dan aksesoris yang dipakai penari lebih meriah. Selain itu muatan alur cerita dan syiar islam begitu terasa dalam beberapa adegan para penari. Sedangkan pada Jaranan Dor perbedaan dengan jaranan lain, ditarikan dengan unsur humor pada alat musik gamelannya, gong yang biasanya digunakan pada jaranan pada umumnya, pada Jaranan Dor ini, diganti dengan bedug.

Adapun kebudayaan lokal lain di Kediri yang mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sekitar dan menjadi daya tarik wisatawan adalah tradisi Larung Sesaji Gunung Kelud. Tradisi larung sesaji adalah merupakan simbol menyatunya alam semesta dengan manusia. Sebagai sarana memuji syukur pada semua bentuk kekuasaan Tuhan. Inilah yang menjadikan daya tarik wisatawan saat ritual tersebut dikarenakan masyarakat dan wisatawan akan memperebutkan gunung sesaji yang berisi hasil kekayaan alam atau hasil bumi dari lereng kelud, seperti buah nanas, ubi, nangka, pisang, serta nasi lengkap dengan lauknya di dekat dengan bibir kawah Gunung Kelud yang dipercaya bahwa gunung tersebut akan membawa berkah.

Jelaslah bahwa banyak masyarakat yang tertarik untuk mengikuti proses ritual tersebut, dikarenakan mitos yang berkembang di masyarakat ritual sesaji di Gunung Kelud merupakan simbol penolak bala dari kemarahan Lembu Suro, salah satu punggawa kerajaan Majapahit yang gagal mempersunting putri Raja Kediri, Dewi Kilisuci. Masyarakat percaya roh Lembu Suro bersemayam di dasar kawah kelud.

Kebudayaan semua itulah yang menjadi salah satu kebudayaan asli Kediri dan sangat perlu dilestarikan dan dikembangkan oleh generasi muda saat ini, agar kekayaan kebudayaan yang dimiliki Kediri selalu terlihat dan dipandang oleh daerah lain bahwa betapa banyaknya kesenian budaya yang telah dilestarikan dan dibudayakan oleh masyarakat Kediri.

KEEKSAOTISAN ALAM KEDIRI

Kota Kediri merupakan kota dengan sejarah masa lalu yang panjang. Kerajaan-kerajaan yang begitu tersohor telah mengantarkan Kediri (kota maupun kabupaten) memiliki sumber daya alam yang melimpah dan lokasi yang strategis. Terletak di jalur lintas wisata regional kota Blitar, Tulungagung dan Trenggalek, juga terletak dekat dengan kota-kota wisata di Jawa Timur, yaitu kota Malang dan Surabaya. Jalur wisata alam yang terkenal di kota-kota ini antara lain wisata Pantai Popoh (Tulungagung), Pantai Parang Tritis (Trenggalek) dan lain-lain. Selain jalur lintas yang ramai, kota Kediri merupakan salah satu kota bersejarah. Di masa lampau di daerah ini terdapat kerajaan Kediri dengan rajanya yang terkenal, yaitu Kertanegara. Kerajaan besar ini dipecah menjadi dua dengan batas wilayah Sungai Brantas, menjadi kerajaan Jenggala dan Panjalu. Dari sini, Sungai Brantas memiliki nilai sejarah yang tinggi dan merupakan sumber kehidupan bagi warga kota Kediri.

Bagi masyarakat Kediri, keberadaan Sungai Brantas sangat vital. Sungai Brantas memiliki peran yang besar dan menjadi inti kehidupan masyarakat di sekitarnya, baik untuk saluran irigasi sawah, saluran pembuangan air dan suplai air untuk industri. Namun, setelah penambangan pasir besar-besaran dengan menggunakan mesin pada tahun 2004, terjadi

kerusakan sungai, seperti berkurangnya stabilitas tanah, kerusakan ekosistem, dan penurunan daya dukung tanah di bantaran sungai.

Dalam upaya menjaga kelestarian budaya Kediri dan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kediri tahun 2010 – 2030, bahwa salah satu dari arahan pengembangan pemanfaatan ruang Kota Kediri adalah rencana pengembangan kawasan lindung. Kawasan lindung ini termasuk di dalamnya adalah sepadan sungai. Pemanfaatan daerah sepadan sungai bagi kawasan pemukiman/pusat layanan dilakukan re-orientasi dengan sungai sebagai latar depan dan area yang masih dapat dimanfaatkan dikembangkan untuk pariwisata tepi sungai. Dengan adanya pemanfaatan kawasan tepi sungai maka dapat menambah ruang terbuka hijau kota, dimana proporsi ruang terbuka hijau pada wilayah kota paling sedikit 30% dari luas wilayah kota, dan proporsi ruang terbuka publik pada wilayah kota paling sedikit 20% (Darmawan,2009). Sedangkan saat ini wilayah kota Kediri hanya memiliki ruang terbuka kota seluas kurang lebih 820 ha atau 13% dari luas wilayah (pasal 35 RTRW Kota Kediri tahun 2012-2030).

Selain itu, Kediri juga terkenal dengan lokasi wisata yang tidak kalah memesona dengan kota-kota di Jawa Timur lainnya. Penting untuk kita catat bahwa keesotikan alam Kediri menyimpan keindahan alam yang luar biasa, sehingga keindahan alam yang disuguhkan menarik dan indah untuk dikunjungi. Berkaitan dengan hal itu, berikut penulis kupas terkait destinasi keeksotisan alam yang ada di Kediri.

Alam Kediri memiliki keindahan yang tidak kalah dengan tempat lainnya di Jawa Timur. Berbagai destinasi, mulai dari air terjun, pegunungan, hingga perbukitan yang indah dan instagramable bisa kamu kunjungi. Banyak orang yang hanya mengenal Simpang Lima Gumul saat ke Kediri. Hal ini tidak

terlepas dari Simpang Lima Gumul sebagai ikon Kota Kediri. Padahal, tempat Wisata Kediri lainnya juga tak kalah menarik, apalagi destinasi alamnya. Wisata alam Kediri terdiri dari daerah perbukitan dan air terjun yang indah. Selain itu, ada pula hutan pinus, goa, hingga daerah pegunungan seperti Gunung Kelud dan Gunung Wilis bagi kamu pencinta kegiatan naik gunung.

1. WISATA ALAM BUKIT

a. Bukit Ongkan



(Sumber: https://2.bp.blogspot.com/-QaNyvPe-Zoo/WTfB7iAX8zI/AAAAAAAAAYvU/ETs1V9DGcG0DtJ4V039UKBNH_5TTk18vgCLcB/s1600/maxresdefault.jpg)

Salah satu wisata alam Kediri yang berupa perbukitan adalah Bukit Ongkan. Di tempat ini, kita bisa melihat pemandangan alam dari ketinggian. Pesona alam dengan area hutan dan perbukitan yang hijau, ditambah udara sejuk yang menenangkan tentunya sangat dibutuhkan setiap orang. Pesona alam yang ditawarkan Bukit Ongkan begitu luar biasa.

b. Bukit Gandrung



(Sumber: <https://1.bp.blogspot.com/WJ7iaO4ziXM/XhM2VNs46hI/AAAAAAAAAE2g/zVvqZVWcUekcPsLuUmpMA90tLQoo3Fo3QCLcBGAsYHQ/s1600/bukit-gandrung-kediri.jpg>)

Bukit Gandrung Tanggulasi merupakan wisata alam Kediri yang cukup baru. Tempat ini juga menawarkan pemandangan dari ketinggian dengan alam yang begitu mengesankan. Apalagi dengan adanya beberapa fasilitas untuk berfoto, kita tentunya akan mendapatkan potret yang makin bagus.

c. Bukit View 138



(Sumber: <https://lh5.googleusercontent.com/p/AF1QipPCbv6R3H3mpLXfAvcE6GqcfvVyyi57E75S772N=w1080-k-no>)

Wisata alam Kediri berupa bukit yang selanjutnya adalah Bukit View 138. Bukit ini berada di kawasan Gunung Klotok dan juga menawarkan pemandangan alam yang indah dari ketinggian. Berlokasi di kawasan Hutan Mojoroto, Bukit View 138 juga menawarkan asupan untuk ketenangan dan kebahagiaanmu dengan pesona panorama yang mengagumkan.

2. WISATA ALAM AIR TERJUN

a. Air Terjun Dolo

Air Terjun Dolo adalah salah satu wisata alam Kediri yang terletak di Dusun Besuki, Desa Jugo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Destinasi wisata di Kediri ini bakal membuat pengunjung terpesona karena kealamian alam di sekitarnya, serta udara yang sejuk dan air yang menyegarkan. Air terjun ini berada di bagian timur lereng Gunung Wilis, yang memiliki ketinggian 125 meter dan 1800 meter di atas permukaan laut.



(Sumber: https://3.bp.blogspot.com/-MNbKk8_Cgvw/XJnS6apCWUI/AAAAAAAAAeqc/DBqH5HvGdHYrFnb9fSaXChuQXAYxQSVgCLcBGAs/s1600/Air%2Bterjun%2Bdolo.jpg)

b. Air Terjun Ngleyangan



(Sumber: https://4.bp.blogspot.com/-d2fB3mfnR_8/WaevJd-hn5I/AAAAAAAAABh4/ohmWExgSELEG0YvgsWp9ya-DvVpWFPBKgCLcBGAs/s1600/IMG_20170810_135612_HDR.jpg)

Ada pula wisata air terjun Kediri yang tidak kalah menarik, yaitu Air Terjun Ngleyangan. Lokasinya berada di wilayah Gunung Cemorosewu, Banyakan. Untuk mencapai air terjun ini diperlukan usaha ekstra, namun saat kita sampai di lokasi semua perjuangan perjalanan kita akan terbayarkan,

pasalnya kita akan disuguhi pemandangan alam yang luar biasa indah, perpaduan air terjun dan hutan tropis nan hijau yang indah, lengkap dengan nuansa natural di sekitarnya.

3. WISATA ALAM PEGUNUNGAN

a. Gunung Kelud



(Sumber: <https://awsimages.detik.net.id/community/media/visual/2017/09/22/0fbeadd2-334b-4d90-82d3-97dd1498d306.jpg?a=1>)

Gunung Kelud merupakan salah satu wisata alam Kediri yang sudah sangat terkenal, baik dari berita tentang aktifnya gunung ini, dan tentunya karena keindahan alamnya. Tidak perlu mengeluarkan banyak uang, cukup membayar tiket masuknya seharga Rp 5 ribu di hari biasa dan Rp 10 ribu di akhir pekan. Di tempat ini pengunjung bisa menikmati wisata off road di lereng Gunung Kelud menggunakan jeep adventure. Masih di lokasi kawasan tersebut, pengunjung juga bisa menikmati Taman Durian dan Taman Agrowisata yang memiliki banyak tanaman langka yang dirawat dengan baik. Tempat tersebut disediakan sebagai tempat wisata dan juga ruang edukasi bagi para pecinta durian.

b. Gunung Wilis



(Sumber: https://3.bp.blogspot.com/-ricv_97UmYk/WvZvE3IVLI/AAAAAAAAACHk/9ps7gmi9oRsfUJs0MIV2WIMjYjKJHoTyQCLcBGAs/s1600/gunung%2Bwilis.jpg)

Kaki Gunung Wilis salah satunya berada di wilayah Kediri. Gunung berapi dengan ketinggian 2169 mdpl tersebut termasuk salah satu gunung yang menantang untuk didaki. Apalagi, saat mendaki gunung ini kita akan disajikan keindahan alam khas pegunungan yang sangat menawan. Wisata alam Kediri lainnya, diantaranya.

c. Goa Selomangkleng



(Sumber: <https://assets.pikiran-rakyat.com/crop/0x0:0x0/x/photo/2020/12/19/2801838736.jpg>)

Berada di kawasan Kelurahan Pojok, kecamatan Mojoroto, lokasi ini memiliki nuansa alam yang indah. Tempat ini bernama Goa Selomangkleng. Wisata alam Kediri ini telah banyak mengalami perkembangan dan perbaikan hingga sekarang. Pengunjung bisa mengunjungi tempat wisata di Kediri ini sejak pukul 7.30 WIB hingga pukul 16.00 WIB. Untuk harga tiketnya pun tak dipatok sangat terjangkau. Tiket dewasa dipatok Rp 4 ribu dan kategori anak hanya Rp 2 ribu saja. Dengan harga yang murah, para pengunjung sudah bisa menikmati Goa Selomangkleng yang konon katanya adalah tempat pertapaan Putri Mahkota Raja Airlangga, Dewi Kili Suci (Sanggramawijaya Tungga Dewi).

d. Hutan Pinus Kediri



(Sumber: [https://cdn0-production-images-kly.akamaized.net/pnUmCtiWog2GDOSoOwKwiz9EBzE=/640x480/smart/filters:quality\(75\):strip_icc\(\):format\(jpeg\)/kly-media-production/medias/2668999/original/017425500_1547106483-IMG-20190109-WA0047.jpg](https://cdn0-production-images-kly.akamaized.net/pnUmCtiWog2GDOSoOwKwiz9EBzE=/640x480/smart/filters:quality(75):strip_icc():format(jpeg)/kly-media-production/medias/2668999/original/017425500_1547106483-IMG-20190109-WA0047.jpg))

Hutan Pinus Kediri yang berada di lokasi Dusun Plapar Desa Selopanggung, kecamatan Semen, Kabupaten Kediri ini jadi tempat yang cocok untuk kumpul bersama teman-teman maupun keluarga. Tidak hanya menawarkan keindahan pohon pinus, di tempat ini juga terdapat berbagai tempat yang menyediakan makanan dan minuman sebagai teman untuk bersantai. Memiliki pesona alam yang indah dan suasana sejuk, tempat ini bisa jadi spot foto-foto bagi pengunjung.

Selain keindahan alam yang mempesona saat berkunjung di Kediri, mungkin orang hanya mengenal destinasi wisata gunung kelud. Gunung yang memang memberikan sumber keberkahan bagi pengunjungnya karena terhampar keindahan-keindahan yang tiada dua.

4. WISATA MODERN

a. Monumen Simpang Lima Gumul Kediri



(Sumber: <https://infopublik.id/read/247839/kediri-punya-monumen-simpang-lima-gumul-dan-kampung-inggrid.html>)

Destinasi wisata teristimewa di Kediri pertama adalah monumen simpang lima kediri. Monumen ini menjadi salah satu objek wisata paling terkenal dan di kenal di Kediri. Simpang ini merupakan pertemuan lima jalan menuju lima daerah. Katika melewati salah satu jalan akan ditakjubkan dengan bangunan yang mirip dengan gapura masuk. Namun, lebih istimewa lagi berdiri megah dan sangat memesona mata. Selain itu, di monumen ini ada lukisan atau relief yang menggambarkan masyarakat Kediri. Sehingga, sangat jelas dan nampak akan kekhasan dari lokalitasnya. Lokasi ini sangat cocok untuk di jadikan spot dalam berfoto terlebih dilakukan ketika matahari menjelang tenggelam. Tentu akan menambah keeksotisan akan hasil foto itu. Bagi kita yang berkunjung ke Kediri tentu tidak akan menarik tanpa berkunjung ke monumen simpang lima gumul Kediri.

b. Gumul Paradise Island Kediri



(Sumber: <https://lerenbaca.files.wordpress.com/2015/11/gumul-paradise-island-kediri.jpg>)

Destinasi wisata teristimewa di Kediri selanjutnya adalah gumul paradise island Kediri. Lokasi wisata ini menyuguhkan berbagai permainan yang tentu mengasyikkan. Terlebih berkunjung dengan buah hati yang akan semakin betah untuk berlama-lama. Karena di lokasi ini banyak permainan yang memang ditujukan untuk anak-anak. Namun, tidak saja itu permainan yang ditujukan untuk orang dewasa juga disuguhkan. Menariknya tempat wisata keluarga ini juga terdapat berbagai rumah makan, reustoran, dan tentu hotel. Untuk itu, jangan khawatir ketika berkunjung akan merasakan perut kerocongan karena di sekitaran lokasi banyak pedagang dan rumah makan.

5. Wisata Edukasi Kampung Inggris Pare Kediri



(Sumber: <https://cdn-2.tstatic.net/makassar/foto/bank/images/kampung-inggris-pare-kediri.jpg>)

Destinasi wisata teristimewa di Kediri ini mungkin menarik untuk dikunjungi. Terlebih bagi pengunjung yang masih duduk di bangku sekolah atau perkuliahan. Karena di wisata edukasi kampung Inggris pare akan menemukan orang-orang yang sedang belajar berbahasa Inggris. Memang lokasi ini sebuah tempat untuk berguru dan belajar berbahasa Inggris. Sekitar 146 lembaga yang memberikan fasilitas untuk belajar. Ketika berkunjung ke sana kita tidak saja menikmati orang-orang yang sedang belajar. Tetapi, juga sambil belajar bahasa Inggris. Dijamin di lokasi ini kita akan semakin cerdas.

BAB III

Desain Sablon Berbasis Kearifan Lokal



Desain sablon biasanya terancang dalam proses penciptaan nilai kreatif, industri kreatif tidak hanya menciptakan transaksi ekonomi, tetapi juga transaksi sosial dan budaya. Itu artinya, desain sablon bisa ditujukan untuk menciptakan suatu karya inovatif yang berangkat dari ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas yang selebihnya bisa dimanfaatkan untuk melestarikan budaya nusantara termasuk kearifan lokal yang ada didalamnya.

Melalui desain sablon berbasis kearifan lokal inilah, setidaknya kearifan lokal itu dapat terjaga agar keharmonisan manusia, budaya, dan alam tetap seimbang. Nah, berangkat dari pemahaman itulah penulis melalui Bab ini akan mengulas Desain sablon berbasis kearifan lokal sebagai wujud pelestarian budaya bangsa.

KONSEP DASAR DESAIN PRODUK

Pengertian desain produk adalah rangkaian usaha untuk mempelajari dan merencanakan benda pakai yang fungsional, ergonomis dan estetik sehingga menjadi lebih bernilai dan bermanfaat bagi penggunanya (konsumen). Biasanya, produk yang telah dirancang akan diproduksi massal secara industri. Oleh karena itu terkadang bidang studi ini juga disebut sebagai desain industri.

Desain produk adalah suatu kreativitas dalam memecahkan masalah dengan target yang jelas. Dalam hal ini, sebuah desain pada layanan atau barang produksi tidak hanya sebuah rancangan di atas kertas belaka namun lebih mengutamakan proses dari awal hingga akhir dengan melibatkan rancangan, gagasan yang harus terwujud serta memiliki nilai estetika yang tinggi.

Desain produk menggambarkan proses membayangkan, menciptakan, dan mengulangi produk yang memecahkan masalah pengguna atau memenuhi kebutuhan spesifik di pasar tertentu. Kunci dari desain produk yang sukses adalah pemahaman tentang pelanggan pengguna akhir, target kenapa produk tersebut dibuat. Desainer produk berusaha memecahkan masalah nyata bagi orang-orang nyata dengan menggunakan empati dan pengetahuan tentang kebiasaan, perilaku, frustrasi, kebutuhan, dan keinginan calon pelanggan mereka.

Desain pada produk disebut juga sebuah ide dan hasil kreasi manusia yang memiliki nilai manfaat serta nilai tambah bagi khalayak luas. Spesifikasi dari sebuah desain pada produk mempertimbangkan adanya proses produksi, harapan khalayak serta keputusan final yang telah dianalisa. Beberapa ahli di bidangnya telah mendefinisikan tentang definisi desain produk, antara lain Franklin G Moore dan Thomas E Hendrick (1999) yang mendefinisikan Desain produk sebagai desain dari

hasil produksi. Desain produk merupakan hal yang sangat penting karena hasil produksi baru dapat menaikkan dua kali atau tiga kali omset suatu organisasi pada suatu waktu. Berikutnya, Brutou & Margaret,(2006) menyebutkan desain produk adalah pengembangan produk (barang) yang dirancang untuk memenuhi kepuasan konsumen. Bagi Kotler dan Armstrong (2008), desain produk adalah konsep yang lebih besar dari sekedar gaya. Gaya bisa menarik perhatian atau membosankan dan juga gaya hanya mendeskripsikan penampilan produk. Gaya yang sensasional selain bisa menarik perhatian juga bisa menghasilkan estetika yang indah, tetapi gaya tersebut belum tentu bisa membuat kinerja produk menjadi lebih baik. Sedangkan desain produksi bukan hanya sekedar penampilan luar, desain produk adalah jantungnya sebuah produk.

DESAIN SABLON

Desain sablon yang biasa dikenal dengan teknik cetak saring merupakan proses pembuatan karya seni dengan cara penggunaan stensil untuk membentuk gambar. Sedangkan, Stensil adalah kertas atau kain yang dilubangi membentuk suatu gambar yang diinginkan. Teknik sablon membuat area tertentu pada layar tahan terhadap tinta sedangkan area lainnya bisa dilewati tinta, sehingga membentuk gambar sesuai cetakan.

Cetak sablon atau cetak saring mempunyai banyak fungsi dan biasanya di masyarakat lebih populer digunakan sebagai pembuatan sablon kaos dan spanduk bahkan kain batik (Nusantara, Guntur, 2008). Cetak sablon (screen printing) juga digunakan dalam pembuatan karya-karya graffiti, memang dalam pembuatan karya graffiti menggunakan berbagai macam teknik agar karya yang dihasilkan tidak

monoton (Buchari, 2014B). Melalui kajian desain sablon pada penulisan buku ini lebih ditekankan desain sablon kaos yang salah satu tujuannya adalah untuk melestarikan kearifan lokal yang terdapat di Kota Kediri.

Desain sablon yang terancang dalam proses penciptaan nilai kreatif, industri kreatif tidak hanya menciptakan transaksi ekonomi, tetapi juga transaksi sosial dan budaya. Proses umum yang terjadi dalam rantai nilai kreatif adalah kreasi-produksi-distribusi-komersialisasi, namun setiap kelompok industri kreatif memiliki rantai nilai kreatif yang berbeda. Realitas tersebut, bisa ditunjukkan dari karya-karya sablon kaos yang telah dihasilkan. Detailnya, berikut contoh desain sablon pada kaos yang dari awal menjadi kajian kearifan local di Kota Kediri.



DESAIN BERBASIS SEJARAH

Pada zaman globalisasi ini banyak sekali kemajuan perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis modern. Adapun perubahan ditandai dengan pola pikir masyarakat yang berkembang. Kemajuan teknologi dan gaya hidup yang tidak lepas dari pengaruh globalisasi. Dengan adanya kemajuan dan perubahan tersebut secara tidak langsung menuntut kita untuk dapat mengimbangiannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh dari perkembangan zaman yaitu banyak sekali bermunculan produk dan jasa yang menawarkan berbagai berbagai kelebihan dan keunikan dari masing-masing produk dan jasa tersebut. Hal ini membuat konsumen mempunyai banyak alternatif pilihan dalam menggunakan produk barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen. Tetapi bagi produsen, hal ini merupakan suatu bentuk ancaman karena semakin banyak produk dan jasa yang ditawarkan semakin ketat pula persaingan yang terjadi dalam dunia usaha. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut para pelaku bisnis untuk mampu memaksimalkan kinerja perusahaannya agar dapat bersaing di pasar.

Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus memiliki strategi pemasaran yang kuat dalam memasarkan produk barang dan jasanya sehingga dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Kondisi persaingan yang ketat membuat konsumen sangat rentan untuk berubah-ubah, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti perubahan keinginan konsumen secara terus menerus.

Meskipun demikian, demi menjaga kearifan kota yang dimiliki oleh setiap daerah yang ada di negeri ini, maka sudah semestinya jika setiap penggerak usaha suatu produk bisa terus mengawal pelestarian budaya lokal yang termiliki, pasalnya budaya lokal yang merupakan kearifan lokal adalah kekayaan budaya nusantara, sehingga sudah semestinya jika

sebagai masyarakat setempat termasuk generasi muda yang ada di wilayah tersebut bisa melestarikan kekayaan budaya lokal yang ada, salah satunya melalui desain berbasis sejarah. Setidaknya, dengan desain berbasis sejarah yang ada masyarakat setempat bisa mengeksistensikan budaya lokal yang ada, salah satunya kearifan lokal yang ada di Kota Kediri.

Melihat kekayaan dan keaslian alam serta budaya Kediri, sangat disayangkan bila masyarakat luas tidak mengetahui. Maka dari itu dibuatlah perancangan Desain kaos berbasis sejarah untuk mengenalkan kekayaan alam dan kebudayaan lokal Kota Kediri yang ditujukan kepada masyarakat. Salah satunya, anak muda sebagai sasaran pangsa pasar, terlebih mereka adalah generasi penerus bangsa dan juga sebagai pewaris kebudayaan lokal. Akan tetapi, di zaman sekarang anak muda cenderung lebih memilih untuk menirukan budaya-budaya asing dan mulai meninggalkan kebudayaan daerahnya sendiri. Hal ini dapat mengakibatkan lunturnya kebudayaan dan hilangnya jati diri bangsa. Untuk itu desain atau perancangan dalam suatu produk ideanya mengedepankan sejarah. Nah, berikut ini yang bisa penulis contohkan atau tampilkan terkait desain sablon kaos berbasis sejarah.



PRE-ORDER

JYT-CLOTHXKXAN@SAION



DESAIN BERBASIS KEBUDAYAAN

Pada dasarnya, tujuan utama desain adalah untuk membantu manusia merancang suatu objek agar dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Selain itu, ada beberapa tujuan desain lainnya seperti untuk menciptakan objek, sistem, struktur, atau komponen yang bermanfaat bagi manusia. Kemudian, untuk menciptakan sesuatu yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup manusia. Serta, desain yang dipadukan dengan unsur seni dan teknologi memiliki tujuan agar tercipta kenyamanan, keindahan, dan keamanan.

Selain itu, semua urusan desain dapat selesai hanya dengan mengikuti faktor intrinsik yang telah dijelaskan diatas. Pengertian desain juga dapat meluas berdasarkan faktor ekstrinsiknya. Jika melihat dari hakikat desain yang selalu menyebutkan hasil produknya, maka desain tidak dapat berhenti diatas kertas. Desain merupakan aktivitas praktis yang akan diterbitkan ke masyarakat. Maka secara natural desain juga akan bersinggungan dengan unsur-unsur ekonomi, sosial, teknologi dan budaya dengan berbagai dinamikanya.

Maka desain yang baik juga harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Disamping itu penerimaan masyarakat tersebut kepada suatu desain haruslah kritis, tanpa apresiator yang kritis tidak akan terjadi pertumbuhan desain yang sehat. Dengan begitu desain bukanlah ilmu yang dapat berdiri sendiri, sejatinya desain adalah lintas disiplin ilmu, setidaknya antara Seni, Sains, Teknologi dan Sosiologi.

Mengingat, Indonesia merupakan sebuah negara yang terdiri dari berbagai suku bangsa sehingga kebudayaan sangat beragam. Nilai budaya yang berkembang di Indonesia masih dijunjung tinggi dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya produk yang

dirancang berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Produk berorientasi budaya tersebut dapat diterima oleh masyarakat Indonesia dan berharap akan mampu mendominasi pasar Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, banyak produk budaya sukses dipasar luar negeri misal *mobile banking* (Procton, 2011), produk permainan anak di Jepang (Cross & Smith, 2005), jam tangan, tas, pakaian yang dirancang orang Hongkong (Clark, 2009). Desainer luar negeri telah memasukkan unsur budaya sebagai katalis pada proses perancangan produk sehingga menjadi produk sukses (Marcus, 2001 dan Moalosi, 2007). Indonesia merupakan pangsa pasar potensial untuk produk budaya mengingat begitu beragam nilai kebudayaan yang dimiliki. Nah, berikut ini yang bisa penulis contohkan atau tampilkan terkait desain sablon kaos berbasis kebudayaan.





DESAIN BERBASIS KEKAYAAN ALAM

Desain berbasis kekayaan alam merupakan sebuah rancangan atau gambar yang dibuat untuk memperlihatkan tampilan dan fungsi dari bangunan, pakaian, atau objek lainnya yang lebih berorientasi pada kekayaan alam yang dimiliki. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah kekayaan alam yang masuk dalam kearifan lokal, yakni yang dimiliki oleh Kota Kediri. Oleh sebab itu, desain sebagai seni terapan yang melibatkan susunan garis, bentuk, warna, ukuran, dan nilai sebuah benda memiliki prinsip-prinsip tertentu.

Ada beberapa fungsi desain yaitu sebagai alat bantu dalam proses menciptakan objek baru. Kemudian sebagai wadah untuk menunjukkan tampilan objek tertentu kepada masyarakat dengan gambaran atau keadaan sesungguhnya. Selain itu, desain berfungsi sebagai sarana desainer menyampaikan ide atau karya ciptanya kepada khalayak. Terakhir, fungsi desain adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan manusia sehingga bisa lebih memahami bentuk gambar bidang, ruang, konfigurasi, komposisi, susunan, dan lainnya.

Berangkat dari pemahaman tersebut tersebut, logis adanya jika sektor industri yang bergerak dibidang desain inipun perlu menjaga kearifan lokal yang ada termasuk menjaga kekayaan alam masyarakat setempat. Nah, berikut ini yang bisa penulis contohkan atau tampilkan terkait desain sablon kaos berbasis kekayaan alam.



Mengingat, sektor industri merupakan motor penggerak utama perekonomian nasional yang kontribusinya dominan terhadap PDB nasional, maka logis adanya jika pembangunan sektor industri tidak terpisahkan dari pembangunan nasional jangka panjang sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden No. 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional dengan Visi menjadikan Indonesia sebagai negara industri tangguh di dunia pada tahun 2025. Terlebih, kinerja industri nasional pada tahun 2011 cukup menggembirakan di mana pertumbuhan sub sektor industri nonmigas mencapai 6,83% , yang lebih besar dari pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 6,64%. Secara tahunan, pertumbuhan ini tidak saja merupakan pertumbuhan industri non migas tertinggi sejak tahun 2005, tetapi juga untuk pertama kalinya kembali

melebihi pertumbuhan ekonomi nasional sejak tahun 2005. Sementara itu, kontribusi sektor industri pengolahan non-migas terhadap PDB pada tahun 2011 mencapai 20,92%, merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan sektor - sektor lainnya.

Dalam pengembangan sektor industri, banyak dihadapi kendala, diantaranya keterbatasan di bidang infrastruktur, sumber daya alam, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. Sementara itu, sektor industri sendiri juga menghadapi permasalahan seperti produktivitas dan efisiensi terutama akibat dari belum kuatnya struktur industri maupun lemahnya keterkaitan sektor industri dengan sektor perekonomian lainnya. Namun, kendanti capaian sektor industri yang ada mengalami progresifitas yang demikian pesatnya, salah satu yang tidak bisa diabaikan adalah menjaga dan terus mengawal kearifan local dengan menjaga kelestarian alam yang ada. Salah satunya, dengan menjaga kearifan local dengan menampilkan desain berbasis kekayaan alam.

Daftar Pustaka



- Adnyana, M. 2018. *Integrasi kearifan lokal (lokal genius) dalam pembelajaran sains*. Artikel Konseptual: Sains dan Kearifan Lokal. Jakarta: Kompas
- Ahimsa-Putra, H. S. Undated. 2004. *Bahasa, Sastra dan Kearifan Lokal di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, UGM
- Alfian, M. 2013. *Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Jatidiri dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: LkiS.
- Alma, Buchari. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Amrih, Pitoyo. 2009. *Ilmu Kearifan Jawa; Ajaran Adhiluhung Leluhur*. Penerbit: Pinus.Yogyakarta.
- Eko A. Meinarno, Bambang Widiyanto, dan Rizka Halida. 2011. *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Humanika.

- Liliweri, Alo. 2002. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LkiS.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Pariwisata*. Alfabeta, Bandung
- Marsono. 2007. *Revitalisasi Kearifan Lokal Guna Mewujudkan Masyarakat Sejahtera. dalam Kemajuan Terkini Riset Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: LPPM UGM.
- Nusantara, Guntur. 2008. *Panduan Praktis Cetak Sablon*. Jakarta: Kawan Pustaka

Glosarium



A

Adat

Gagasan kebudayaan yang terdiri dari nilai-nilai budaya, norma, kebiasaan, kelembagaan, dan hukum adat yang mengatur tingkah laku manusia antara satu sama lain yang lazim dilakukan di suatu kelompok masyarakat.

Agrowisata

Aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Agrowisata memiliki beragam variasi, seperti labirin jagung, wisata petik buah, memberi makan hewan ternak, hingga restoran di atas laut.

Apresiasi

Orang yang menikmati karya seni kemudian memberikan penilaian terhadap karya seni itu.

D

Definisi

Suatu batasan atau arti, bisa juga dimaknai kata, frasa, atau kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, atau ciri utama dari orang, benda, proses, atau aktivitas.

Destinasi

area geografis sebagai lokasi yang dapat menarik wisatawan untuk tinggal secara sementara yang terdiri dari berbagai produk pariwisata, sehingga membutuhkan berbagai prasarat untuk merealisasikannya.

E

Edukasi

Segala keadaan, hal, peristiwa, kejadian, atau tentang suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Efisiensi

Ilmu ekonomi digunakan untuk merujuk pada sejumlah konsep yang terkait pada kegunaan pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya dalam proses produksi barang dan jasa.

Ekologis

cabang ilmu biologi yang mempelajari interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lain dan juga dengan lingkungan sekitarnya.

Ekosistem

suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

Ergonomis

Ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan elemen-elemen lain dalam suatu sistem, serta profesi yang mempraktikkan teori, prinsip, data, dan metode dalam perancangan untuk mengoptimalkan sistem agar sesuai dengan

	kebutuhan, kelemahan, dan keterampilan manusia.
Estetika	Salah satu cabang filsafat yang membahas keindahan. Estetika merupakan ilmu yang membahas keindahan bisa terbentuk dan dapat merasakannya
Estetis	Salah satu cabang filsafat yang membahas keindahan. Estetika merupakan ilmu yang membahas keindahan bisa terbentuk dan dapat merasakannya.
Etika	Sesuatu di mana dan bagaimana cabang utama filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas yang menjadi studi mengenai standar dan penilaian moral.
F	
Filosofi	Kajian masalah mendasar dan umum tentang persoalan seperti eksistensi, pengetahuan, nilai, akal, pikiran, dan bahasa.
G	
Gamelan	Musik ansambel tradisional Jawa, Sunda, Bali dan Lombok di Indonesia yang memiliki tangga nada pentatonis dalam sistem tangga nada slendro dan pelog.
Generasi	Semua orang yang lahir dan hidup pada waktu yang hampir bersamaan, dianggap secara kolektif.
Geografis	Ilmu yang mempelajari tentang hubungan, persamaan, dan perbedaan antarruang di Bumi. Pusat kajian geografi adalah hubungan manusia dan lingkungannya.
Globalisasi	Proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya.

Graffiti Tulisan atau gambar yang dibuat di dinding atau permukaan lain, biasanya sebagai bentuk ekspresi artistik, tanpa izin dan dalam pandangan publik.

I

Infrastruktur Sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik

Inovatif Sebagai proses dan/atau hasil pengembangan pemanfaatan/mobilisasi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk, proses, dan/atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan.

Instagramable Sebuah atau sesuatu yang bisa, layak, dan pantas untuk dibagikan ke sosial media.

K

Karakteristik Sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.

Kesurupan Keadaan kesadaran yang tidak biasa atau berubah dan perubahan perilaku terkait yang konon disebabkan oleh pengendailan tubuh manusia oleh roh, hantu, setan, atau dewa.

Kolektif Sekumpulan pribadi yang bekerja sama untuk tujuan tertentu tanpa adanya hierarki di dalamnya. Sebuah kolektif bisa merupakan kelompok yang besar ataupun kecil, berjalan dalam waktu yang singkat ataupun lama,

	dengan keanggotaannya yang bersifat sukarela.
Konteks	Kondisi ketika suatu keadaan terjadi. Konteks adalah bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian.
L	
Leluhur	Nama yang normalnya dikaitkan pada orang tua maupun orang tua leluhur. Menurut teori evolusi, spesies yang memiliki leluhur yang sama disebut sebagai turunan bersama.
Lereng	Permukaan bumi/tanah yang membentuk sudut kemiringan tertentu dengan bidang horisontal.
Local wisdom	Semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis.
M	
Magis	Kata dalam bahasa Latin yang berarti "lebih banyak" atau "lebih besar".
Mitos	Bagian dari suatu folklor yang berupa kisah berlatar masa lampau, mengandung penafsiran tentang alam semesta, serta dianggap benar-benar terjadi oleh yang punya cerita atau penganutnya. Dalam pengertian yang lebih luas, mitos dapat mengacu kepada cerita tradisional.
Monumen	Jenis bangunan yang dibuat untuk memperingati seseorang atau peristiwa yang dianggap penting oleh suatu kelompok sosial sebagai bagian dari peringatan kejadian pada

masa lalu. Seringkali monumen berfungsi sebagai suatu upaya untuk memperindah penampilan suatu kota atau lokasi tertentu.

N

Norma

Kebiasaan umum atau aturan yang menjadi pedoman perilaku yang sudah ada dalam suatu kelompok masyarakat dan memiliki batasan wilayah tertentu.

P

Paguyupan

Perkumpulan yang bersifat kekeluargaan, didirikan orang-orang yang sepaham (sedarah) untuk membina persatuan (kerukunan) di antara para anggotanya

Patron client

Pertukaran hubungan antara kedua peran yang dapat dinyatakan sebagai kasus khusus dari ikatan yang melibatkan persahabatan instrumental dimana seorang individu dengan status sosio-ekonominya yang lebih tinggi (patron) menggunakan pengaruh dan sumber dayanya untuk menyediakan perlindungan

Prasasti

Piagam atau dokumen yang ditulis pada bahan yang keras dan tahan lama. Penemuan prasasti pada sejumlah situs arkeologi menandai akhir dari zaman prasejarah, yakni babakan dalam sejarah

Progresifitas

Kemampuan bergerak maju secara psikologis

Proporsi

Kata yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan sangat familiar di telinga kita, akan tetapi pertanyaannya adalah apakah kita sudah tahu apa arti sebenarnya dari proporsi.

Pujangga

Sebutan bagi para pengarang hasil-hasil sastra, baik puisi maupun prosa; ahli pikir; ahli sastra. Padan kata pujangga adalah: sastrawan dan penulis.

R

Ritual

Sebuah budaya dari sekelompok masyarakat, yang merupakan sebetuk rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan dan maksud tertentu.

Roh

Unsur non-materi yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya kehidupan. Roh adalah pengendali jiwa dan raga, roh bertindak sebagai pikiran jiwa dan raga, jiwa merasakan seolah-olah pikiran itu asli dari diri sendiri, sebenarnya roh itulah yang bersandiwara sebagai pikiran manusia.

S

Sains

Usaha-usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia.

Sastra

Kata serapan dari bahasa Sanskerta yaitu shaastra, yang berarti "teks yang mengandung instruksi" atau "pedoman". Shaastra berasal dari kata dasar śās- atau shaas- yang berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi, dan tra yang berarti alat atau sarana.

Seni

Keahlian membuat karya yang bermutu, seperti tari, lukisan, ukiran. Seni meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan, atau keprigelan teknik pembuatnya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya.

Sesaji

Makanan dan benda lain yang dipersembahkan dalam upacara bersaji, yaitu upacara yang dilakukan dengan tujuan

	berkomunikasi atau berinteraksi dengan makhluk gaib.
Sosiologi	Ilmu yang membahas tentang berbagai aspek dalam masyarakat serta pengaruhnya bagi kehidupan manusia.
T	
Toleransi	Toleransi dapat diartikan sebagai suatu sikap saling menghormati dan menghargai antarkelompok atau antarindividu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya.
Topografi	Studi tentang bentuk permukaan bumi dan objek lain seperti planet, satelit alami, dan asteroid. Dalam pengertian yang lebih luas, topografi tidak hanya mengenai bentuk permukaan saja, tetapi juga vegetasi dan pengaruh manusia terhadap lingkungan, dan bahkan kebudayaan lokal.
Tradisi	Sebuah bentuk perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama. Hal ini juga menunjukkan bahwa orang tersebut menyukai perbuatan itu.
U	
Universal	Sesuatu yang sifatnya umum dan berlaku bagi semua orang.
W	
Warisan	Peninggalan yang ditinggalkan pewaris kepada ahli waris. Waris dalam pengertian bahasa Indonesia kebanyakan tidaklah sama dengan waris dalam islam. Waris dalam budaya arab & Islam memiliki makna yang lebih luas.

Indeks



A

adat, 4, 5
adventure, 22
Agrowisata, 22
apresiator, 36
astronomi, 8

D

definisi, 30
destinasi, 16, 25
dukun, 13

E

edukasi, 22, 28
efisiensi, 36, 41
ekologis, 8
ekosistem, 16
ergonomis, 30
estetika, 30, 31
estetis, 30
etika, iii, 1, 3, 5, 6

F

filosofi, 3, 7
filosofis, 7

G

gamelan, 12
generasi, iii, 1, 2, 7, 10, 15, 34
geografis, 2, 4, 8
globalisasi, 10, 11, 33
graffiti, 31

H

historis, 13

I

infrastruktur, 41
inovatif, 29
instagramable, 17
integrasi, 5

K

karakteristik, 13
 kesurupan, 12, 13
 Kitab, 9
 kolektif, 2
 konsep, 6, 31
 konservasi, 4
 Konteks, 6

L

leluhur, 5, 11, 13
 lereng, 10, 14, 20, 22
local wisdom, 2

M

magis, 12, 13, 14
 mitos, 3, 14
monumen, 26

N

norma, 3, 5, 6

O

off road, 22

P

paguyupan, 12
 pakem, 13
patron client, 5

Prasasti, 9, 10
 progresifitas, 41
 proporsi, 16
 pujangga, 10

R

Ritual, 10
 roh, 5, 13, 15

S

Sains, 36, 42
 sastra, 4
 seni, 6, 11, 31, 36, 39
 sesaji, 11, 14
 Sesaji, 10, 14
 Sosiologi, 36
 suro, 12

T

Toleransi, 5
 topografi, 8
 tradisi, 3, 4, 11, 12, 13, 14
 tropis, 22

U

universal, 2, 4

W

warisan, 1, 12, 13

KEARIFAN LOKAL KEDIRI

Kearifan lokal sejatinya memiliki hubungan yang erat dengan kebudayaan tradisional pada suatu tempat atau daerah. Dalam kearifan lokal tersebut banyak terkandung suatu pandangan maupun aturan agar masyarakat lebih memiliki pijakan dalam menentukan suatu tindakan seperti perilaku masyarakat sehari-hari. Pada umumnya etika dan nilai moral yang terkandung dalam kearifan lokal diajarkan turun-temurun, diwariskan dari generasi ke generasi. Kearifan lokal yang diajarkan secara turun-temurun tersebut merupakan kebudayaan yang patut dijaga oleh masing-masing wilayah.



CV. BETA AKSARA

(Anggota IKAPI Jatim No.
215/JTI/2019)

Kantor: Jl. Gajahmada Gg Belik No. 16
RT 4 Rw 9 Batu 65314 Jatim
Webpage: <http://betaaksara.com>

ISBN 978-623-354-119-0

